

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DENGAN PENGGUNAAN SUNSCREEN DALAM PENCEGAHAN MELASMA (FLEK) DI KLINIK KECANTIKAN DAN KULIT DRW SKINCARE BANJARMASIN TAHUN 2023

Putri Shollatiah¹, Norsita Agustina²,Mahmudah³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM19070083

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN1101088903

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN1116058901

E-mail:shollatiahputri@gmail.com

ABSTRAK

Melasma atau flek hitam ialah gangguan pigmentasi kulit wajah yang melibatkan daerah dahi, leher, pipi, serta biasanya di daerah atas bibir. Melasma lebih dominan dialami wanita dengan usia produktif daripada laki-laki, kulit wajah yang terpapar sinar matahari biasanya akan menimbulkan melasma (flek). Indonesia saat ini sedang mengalami suhu panas yang terbilang cukup ekstrem memicu kulit terpapar sinar matahari berlebihan yang menimbulkan efek negative bagi kulit. Sunscreen dapat membantu melindungi kulit dengan cara menyebarkan penyerapan energi radiasi sinar matahari sehingga tidak langsung mengenai kulit. Hasil Observasi di Klinik Kecantikan Drw Skincare Tahun 2023 dari 20 pasien yang berkunjung 15 pasien yang menggunakan sunscreen dan mengulang penggunaan sunscreen tetapi masih mengalami melasma ringan sedangkan 5 pasien lainnya menggunakan sunscreen tetapi tidak mengulang penggunaan sunscreen mengalami melasma (flek) berat. Guna memahami korelasi sikap dan pengetahuan pasien dengan pemakaian sunscreen dalam pencegahan melasma (flek). Jenis riset berikut ialah kuantitatif melalui pemakaiian desain cross sectional (potong silang) dijalankan pada satu waktu dan satu kali, Teknik pemilihan sampel memakai Purposive Sampling dimana banyaknya sampel yang dipakai pada riset berikut sejumlah 67 sampel dan analisis memakai Uji Chi Square ($\alpha = 0,05$). Hasil riset berikut ada korelasi yang signifikan diantara pengetahuan dengan pemakaian sunscreen pada pencegahan melasma (flek) (P value 0,000) dan tidak ada korelasi diantara sikap dengan pemakaian sunscreen dalam pencegahan melasma (flek) (P value 0,361). Dapat meningkatkan pelayanan dan edukasi tentang pentingnya sunscreen bagi perlindungan kulit dan kesehatan kulit sehingga terciptanya tindakan pencegahan permasalahan kulit.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Sunscreen; Melasma (flek)

ABSTRACT

Melasma or dark spots are a facial skin pigmentation disorder that also involves the neck, cheeks, forehead, and generally the upper lip area. Melasma is more dominant in women of productive age than men, facial skin exposed to sunlight will usually cause melasma (spots). Indonesia is currently experiencing hot temperatures that are quite extreme triggering the skin to excessive sun exposure which has a negative effect on the skin. Sunscreen can help protect the skin by spreading the absorption of solar radiation energy so that it does not directly hit the skin. Results of Observations at Drw Skincare Beauty Clinic in 2023, from 20 patients who visited, 15 patients who used sunscreen and repeated the use of sunscreen but still experienced mild melasma, while 5 other patients used sunscreen but did not repeat the use of sunscreen experienced severe melasma (spots). To decide the relationship between information and states of mind of patients with the utilize of sunscreen within the avoidance of melasma (spots). This sort of research is quantitative employing a cross sectional plan (cross cut) carried out at one time and one time, examining strategies utilizing Purposive Inspecting with the number of tests utilized in this consider are as numerous as 67 tests and examination utilizing the Chi Square Test ($\alpha = 0.05$). The comes about of this ponder appeared a noteworthy relationship between information and the utilize of sunscreen within the avoidance of melasma (spots) (P-value 0.000) and there was no relationship between state of mind and the utilize of sunscreen within the anticipation of melasma (spots) (P-value 0.361). Can improve services and education about the importance of sunscreen for skin protection and skin health so as to create preventive measures for skin problems.

Keywords: Knowledge; Attitude; Sunscreen; Melasma (spots)

PENDAHULUAN

Melasma atau flek hitam merupakan gangguan pigmentasi kulit wajah. Penyakit ini juga menyerang dahi, leher, pipi, dan biasanya area bibir atas. Keadaan ini lebih sering dialami perempuan dan terjadi pada semua jenis kulit wajah. Menurut epidemiologisnya, melasma lebih mungkin dialami perempuan usia subur dibandingkan pria, kulit wajah yang biasanya terpapar sinar matahari biasanya akan menimbulkan melasma atau flek hitam diakibatkan karena sering terpapar sinar matahari yang mengandung sinar ultra violet (UV) (Awaluddin, 2018). Beragam usaha dijalankan guna melindungi kulit dari sinar UV satu diantaranya melalui penggunaan sunscreen. Sunscreen dapat membantu menjaga kulit melalui cara menyebarkan penyerapan energi ultraviolet matahari yang mengenai kulit, mencegah pancaran energi langsung mengenai kulit (Lahida, 2017).

Dengan kemajuan IPTEK, keperluan akan perawatan wajah semakin meningkat, dan kini sudah menjadi prioritas utama guna menunjang dandanan pada keseharian kehidupan. Perlindungan kulit wajah khususnya tabir surya ialah kebutuhan sehari-hari guna menjaga kulit dari sinar UV matahari ketika beraktivitas di luar ruangan ataupun di rumah (Hilmi dkk, 2022). Hasil penelitian di Cengkareng oleh Waskita pada tahun 2018 menyatakan bahwa 96,7% subyek yang rutin memakai tabir surya paling banyak merasakan derajat melasma ringan sementara yang tidak rutin memakai tabir surya paling banyak merasakan derajat melasma sedang yaitu 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kejadian melasma dan derajat keparahannya dipengaruhi oleh penggunaan tabir surya (Waskita, 2018).

Peneliti juga sudah melakukan observasi pendahuluan kepada ibu-ibu pengunjung di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin sebanyak 20 pasien dalam 5 hari. Dengan hasil observasi 15 pasien yang menggunakan sunscreen dan mengulang penggunaan sunscreen tetapi masih mengalami melasma ringan sedangkan 5 pasien lainnya menggunakan sunscreen tetapi tidak mengulang penggunaan sunscreen sehingga mengalami iritasi dan melasma berat akibat terpapar sinar UV matahari berlebihan

METODE

Jenis riset berikut ialah studi yang bersifat *Kuantitatif* melalui pemakaian rancangan *cross sectional* (potong silang). Populasi riset berikut ialah semua pasien yang berkunjung pada bulan Januari sampai April di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin tahun 2023 sebanyak 200 orang. Menentukan besar sampel dengan rumus slovin didapatkan sebanyak 67 responden. Teknik Purposive Sampling ialah teknik pemilihan sampel yang dipakai. Analisis data yang dipakai ialah analisis bivariat dan univariat melalui pengujian *statistik Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Penggunaan Sunscreen dalam Pencegahan Melasma (Flek) Di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023

Variabel	N	%
Pencegahan melasma		
Baik	30	44,8
Cukup	27	40,3
Kurang	67	14,9
Pengetahuan		
Baik	36	53,8
Cukup	23	34,3
Kurang	8	11,9
Sikap		
Positif	63	94,0
Negatif	4	6,0

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 2. Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Penggunaan Sunscreen dalam Pencegahan Melasma (Flek) Di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023

Variabel	Pencegahan Melasma						Total	P Value
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan							0,000	
Baik	24	66,7	10	27,8	2	5,5	100	
Cukup	5	21,7	14	60,9	4	17,4	100	
Kurang	1	12,5	3	37,5	4	50,0	100	
Sikap							0,361	
Positif	30	47,6	25	39,7	8	12,7	100	
Negatif	0	0	2	50,0	2	50,0	100	
Total	30	44,8	27	40,3	10	14,9	100	

Sumber : Data Primer, 2023

PEMBAHASAN

Penggunaan Sunscreen

Berdasarkan hasil riset memaparkan bahwasanya mayoritas subyek mempunyai pencegahan melasma baik sejumlah 30 subyek (44,8%), 27 responden (40,3%) cukup dalam pencegahan melasma dari 10 responden (14,9%) kurang dalam pencegahan melasma. Hasil riset memaparkan bahwasanya mayoritas subyek menjalankan pencegahan melasma dengan baik dengan penggunaan sunscreen guna menjaga kulit wajah dari sinar matahari serta menggunakan sesuai anjuran yang tepat dengan menggunakan sesuai jenis kulit dan mengulang kembali pemakaian sunscreen 2-3 jam sekali untuk tidak memperparah melasma (flek).

Pengetahuan Penggunaan Sunscreen

Berdasarkan hasil riset memaparkan bahwasanya mayoritas subyek mempunyai pengetahuan baik sejumlah 36 subyek (53,8%), 23 responden (34,3%) mempunyai pengetahuan cukup serta 8 subyek (11,9%) pengetahuannya kurang. Penelitian ini menyatakan bahwa responden yang berpengetahuan baik menggunakan sunscreen karena mengetahui efek buruk dari terpapar sinar matahari berlebih akan menimbulkan permasalahan kulit yang berbahaya dan menjadikan sunscreen sebagai perlindungan dari sinar matahari langsung.

Sikap Penggunaan Sunscreen

Bersumber hasil riset memaparkan bahwasanya mayoritas subyek mempunyai sikap positif dalam penggunaan sunscreen sejumlah 63 individu (94,0%) dan penelitian ini menyatakan bahwa responden menggunakan sunscreen sebagai perlindungan dari dampak buruk sianr UV matahari dengan cara menggunakan sunscreen saat berada di luar ruangan, mengulang kembali pemakaian sunscreen 2-3 jam sekali, memilih sunscreen sesuai jenis kulit dengan berkonsultasi ke dokter atau klinik dan menggunakan sunscreen dengan SPF > 30.

Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Melasma (Flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023

Hasil riset berikut memaparkan ada korelasi yang signifikan diantara pengetahuan dalam penggunaan sunscreen dengan pencegahan melasma (flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Tahun 2023 dengan (p value = 0,000). Dimana responden yang berpengetahuan baik melakukan pencegahan melasma (flek) dengan baik dan responden yang berpengetahuan cukup atau kurang melakukan pencegahan melasma (flek) dengan cukup atau kurang. Hasil riset berikut selaras dengan Kusumajaya (2023) di Preklinik FK Universitas Islam Al Azhar memaparkan bahwasanya ada korelasi yang signifikan diantara pengetahuan terkait pentingnya pemakaian tabir surya guna kesehatan kulit dan kepatuhan pemakaian tabir surya (p value = 0,00) < 0,05 dan skor koefisien senilai 0,511. Hasil riset berikut memaparkan pengetahuan tentang penggunaan sunscreen yang baik dapat mencegah terjadinya melasma (flek) begitupun sebaliknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kejadian melasma (flek) dapat terjadi karena pengetahuan yang dimiliki responden cukup atau kurang tentang pentingnya penggunaan sunscreen.

Hubungan Sikap dengan Pencegahan Melasma (Flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan sunscreen dalam pencegahan melasma (flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Tahun 2023 dengan (p value = 0,361). Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Apriliyani (2017) di Kec. Grogol Sukoharjo menyatakan bahwa adanya hubungan antara pemakaian tabir surya dengan derajat keparahan melasma dengan nilai (p value = 0,000 < 0,05). Terbentuknya sebuah pencegahan dikarenakan adanya sikap dan pengetahuan yang memunculkan sebuah motivasi yang kemudian memberikan pilihan seseorang untuk bertindak (Azlika, 2021). Responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan ibu rumah tangga dimana terkadang responden menggunakan sunscreen saat berada diluar rumah tetapi tidak mengulang kembali pemakaian sunscreen setelah 2-3 jam pemakaian sebelumnya dan saat didalam ruangan responden tidak menggunakan sunscreen apalagi saat matahari terik.

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pasien dengan penggunaan sunscreen dalam pencegahan melasma (flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023 dengan nilai p value = 0,000 < α 0,05 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pasien dengan penggunaan sunscreen dalam pencegahan melasma (flek) di Klinik Kecantikan dan Kulit Drw Skincare Banjarmasin Tahun 2023 dengan nilai p value = 0,361 > α 0,05. Saran bagi instansi dapat meningkatkan pelayanan dan edukasi tentang pentingnya sunscreen bagi perlindungan kulit dan kesehatan kulit sehingga terciptanya tindakan untuk mencegah melasma (flek) serta dapat membantu pasien untuk memilih sunscreen dan menggunakan sunscreen sesuai dengan kebutuhan kulit wajah agar tidak memperparah melasma (flek). Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencari faktor-faktor yang lebih mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang penggunaan sunscreen dalam pencegahan melasma (flek).

REFERENSI

- Awaluddin, Muhammad Arung. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perempuan Pekerja Penyapu Jalan Dalam Memilih Sunblock Dengan Tindakan Pencegahan Melasma Di Kota Samarinda*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah, Kalimantan Timur.
- Lahida, Sovia Pratiwi. (2023). *Hubungan Riwayat Pemakaian Tabir Surya Dengan Kejadian Melasma Pada Wanita Usia 25-45 Tahun*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Hilmi, Indah Laily dkk. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penelitian Skincare Wajah Melalui Media Sosial Pada Salah Satu Universitas Di Karawang Jawa Barat*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon/article/download/19261/8121>. Diakses 20 Mei 2023.
- Waskita, TW. (2018). *Hubungan Antara Riwayat Pemakaian Tabir Surya Dengan Derajat Keparahan Melasma*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Jendral Achmad Yani, Cimahi.
- Kusumajaya, Kadek Artama. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terkait Pentingnya Penggunaan Tabir Surya Untuk Kesehatan Kulit Terhadap Kepatuhan Penggunaan Tabir Surya Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Islam Al-Azhar, Mataram.
- Apriliyani, Putri Yani. (2017). *Hubungan Antara Pemakaian Tabir Surya Dengan Derajat Keparahan Melasma (Skor MASI) Pada Wanita Di Kec Grogol-Sukoharjo*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.